

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak merupakan aset dari sebuah negara yang mana dengan adanya pertumbuhan anak diharapkan bisa menjadi penerus generasi untuk masa depan. Kenyataan dilapangan banyak anak- anak yang bekerja sehingga tidak memikirkan kehidupan yang lebih baik. Salah satu alasan anak bekerja mencari uang adalah faktor kemiskinan. Kemiskinan inilah yang membuat anak harus berjuang untuk memenuhi kebutuhan ekonomi untuk dirinya maupun keluarga. Menurut Badan Pusat Statistik pada September 2020 Jumlah angka kemiskinan penduduk sebanyak 27,55 juta jiwa dengan presentase sebesar 10,19 persen. Banyak anak-anak yang berada di jalan harus mencari uang sebagai pemulung. Masa dimana seharusnya anak-anak bermain dengan teman sebaya nya tetapi harus mencari uang. Anak pemulung ini mereka yang bekerja mencari sampah-sampah plastik. Sehingga memerlukan pemberdayaan, Pemberdayaan merupakan strategi yang dilakukan untuk mewujudkan kemampuan dan kemandirian masyarakat. Menurut Shardlow (1998, hlm. 32) menggambarkan tentang pribadi, kelompok, atau masyarakat yang mengelola kehidupan dan memberi perubahan sesuai keinginannya untuk masa depan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2000 tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS) Tahun 2000 hingga 2004 dan Program Pembangunan Daerah (BAPPEDA) menyatakan tujuan pemberdayaan masyarakat adalah memperkuat masyarakat dengan adanya penguatan dari organisasi dan lembaga, menanggulangi kemiskinan serta perlindungan sosial kepada masyarakat, meningkatkan keswadayaan dimasyarakat berguna untuk meningkatkan kehidupan sosial, politik dan ekonomi yang luas.

Menurut jurnal Dadang Yunus Lutfiansyah dari penelitian berjudul pendidikan kecakapan hidup (*life skills*) dalam pemberdayaan perempuan kepala keluarga (pekka) untuk peningkatan pendapatan dan kemandirian berwirausaha menunjukkan bahwa, hasil dari pembelajaran pelaksanaan pemberdayaan perempuan kepala keluarga

Kristi Ega Fitria, 2021

PEMBERDAYAAN ANAK PEMULUNG MELALUI BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN LIFE SKILLS DI RUMAH LANGIT JAKARTA TIMUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melalui program pendidikan kecakapan hidup (*life skills*) terhadap peningkatan pendapatan mengalami peningkatan yang signifikan, terbukti dari beberapa aspek yaitu : (a). *Kognitif* (pengetahuan) warga belajar menjadi meningkat dalam mengelola makanan, dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan. (b). *Afektif* yaitu setelah mengikuti pelatihan warga belajar menjadi tekun, lebih percaya diri, memiliki motivasi dalam bekerja, mempunyai keberanian dalam menyampaikan pendapat di depan umum jika ada yang tidak mengerti atau paham. Dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan warga belajar memiliki rasa malas, toleransi sesama kurang serta malu bertanya. (c) *Psikomotorik* ; keahlian warga belajar mengalami peningkatan dengan memiliki keterampilan dalam mengolah opak singkong, lalu aktif dalam membuat kelompok dengan adanya laporan keuangan yang sederhana dan jadwal kehadiran.

Pemberdayaan yang diperlukan bagi anak pemulung yaitu dengan adanya pendidikan. Sehingga dapat menumbuhkan generasi yang baik untuk masa depan. Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam menciptakan kondisi belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif meningkatkan bakat yang dimiliki dalam memperkuat agama, pribadi, pengendalian diri, akhlak mulia, kepintaran, serta disiplin yang diperlukan pribadi, masyarakat, bangsa, dan Negara. Pasal 16 menyatakan bahwa pendidikan berbasis masyarakat adalah pendidikan yang menyelenggarakan karakteristik sosial, budaya, agama, aspirasi, dan potensi pada masyarakat sebagai wujud dari, oleh, dan untuk masyarakat. Dengan adanya pendidikan masyarakat menyadari akan pentingnya memperoleh ilmu, yaitu mengikuti kursus yang diselenggarakan oleh pemerintah, lembaga kursus dan pihak lain untuk mendapatkan ilmu pendidikan. Dalam hal ini, Pemberdayaan merupakan strategi yang dilaksanakan untuk mencapai kapasitas dan kemandirian masyarakat. Adanya pemberdayaan akan mengubah masyarakat, khususnya dalam kemiskinan.

Sebagai salah satu metode nya adalah dengan memberikan bimbingan belajar. Menurut Prayitno dan Erman Ani (2004, Hlm. 99) bimbingan belajar merupakan

Kristi Ega Fitria, 2021

PEMBERDAYAAN ANAK PEMULUNG MELALUI BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN LIFE SKILLS DI RUMAH LANGIT JAKARTA TIMUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

metode memberikan pertolongan yang dilakukan seorang ahli untuk beberapa individu, seperti anak-anak, remaja, ataupun orang dewasa ketika dibimbing dapat memperluas dirinya sendiri dalam kemampuan belajar dan mandiri dalam memanfaatkan kemampuannya sendiri, masukan yang ada sehingga dikembangkan atas norma yang ada. Dalam hal ini peran pengawas memiliki kepentingan dalam membimbing warga belajar dalam belajar mengatasi masalah dan penyebab terjadinya masalah sehingga masalah tersebut dapat teratasi. Bimbingan ini diperlukan bagi anak-anak yang tidak dapat berpartisipasi mengikuti pembelajaran di sekolah formal. Sebab banyak anak-anak yang tidak dapat bersekolah formal karena faktor kemiskinan. Diharapkan dengan bimbingan belajar ini mampu memberikan *life skills* atau pendidikan kecakapan hidup kepada anak pemulung. *Life skills* atau kecakapan hidup menurut Slamet PH merupakan pendidikan yang memberikan siswa layanan dasar dan pelatihan dilakukan secara benar kepada peserta didik sesuai dengan nilai kehidupan sehari-hari agar yang bersangkutan pintar, sanggup, dan memiliki keterampilan dalam menjalankan kehidupannya yaitu dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan perkembangannya dimasa depan. Karena kecakapan hidup merupakan kesanggupan, kecakapan, dan keterampilan yang seseorang butuhkan dalam menjalani kehidupan dengan bahagia dan nikmat, lalu memiliki kemampuan menyelesaikan permasalahan kehidupan tidak adanya tekanan. Pendidikan kecakapan hidup atau *life skills* memiliki tujuan utama adalah peserta didik memberikan yang terkait dengan mampu, pintar, dan mempunyai keterampilan dalam menjalankan kehidupan dan perubahan kedepannya, lalu arti pendidikan kecakapan hidup merupakan kualifikasi dalam perubahan pendidikan pada kehidupan sehari-hari baik tradisional ataupun modern.

Berdasarkan studi pendahuluan banyak temuan yang menarik terkait Rumah Langit, berdirinya bimbingan belajar bagi anak-anak yang akan melaksanakan ujian nasional kelas 6 SD dan SMP kelas 9 secara gratis. Akan tetapi itu mengubah pikiran untuk membantu anak-anak pemulung, berawal dari lewatnya anak-anak ketika hujan pemilik rumah langit ini mengajak untuk berteduh ke dalam ruangan. Pemilik rumah langit bertanya tentang pendidikan yang sedang ditempuh anak-anak tersebut, tetapi

Kristi Ega Fitria, 2021

PEMBERDAYAAN ANAK PEMULUNG MELALUI BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN LIFE SKILLS DI RUMAH LANGIT JAKARTA TIMUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

anak-anak tersebut tidak bersekolah. Sehingga munculah pikiran untuk membantu anak-anak pemulung bergabung belajar di Rumah Langit. Anak-anak tersebut pun mengajak teman-teman lainnya untuk belajar di rumah langit. Setelah satu minggu kemudian anak-anak datang kembali dan membawa teman-teman untuk belajar di rumah langit dengan kedatangan sebanyak 10 orang dan mereka tidak sekolah dengan usia yang sudah dewasa. Ketika belajar anak-anak seperti tidak terawat dengan perut lapar dan pakaian yang tidak bersih. Sehingga membuat pemilik Rumah Langit ini untuk memberikan makan. Anak-anak juga dimandikan dan diberi baju yang layak pakai, sehingga membuat anak-anak menjadi nyaman mengikuti pembelajaran di Rumah Langit. Anak-anak mengalami kendala tidak dapat melanjutkan sekolah formal dikarenakan tidak memiliki kelengkapan surat kependudukan seperti akte kelahiran ataupun surat-surat yang dibutuhkan sebagai salah satu syarat untuk sekolah formal.

Keberadaan Rumah Langit diharapkan dapat membantu anak pemulung dalam hal pendidikan. Rumah Langit merupakan tempat atau rumah yang nyaman bagi seluruh anak-anak yang berasal dari kalangan manapun untuk berpikir dan berekspresi seluas-luasnya tanpa batasan, sehingga bisa menemukan jati diri mereka masing-masing. Rumah langit didirikan pada 5 Desember 2016 oleh Ir. Yusar Mikail bertujuan untuk meningkatkan semangat anak penerus bangsa untuk lebih memikirkan pendidikan, terutama anak kurang mampu dan putus sekolah yang selama ini sering kita lupakan keberadaannya. Pengajar Rumah Langit merupakan relawan dari berbagai kampus di Jakarta. Program di rumah langit meliputi program keterampilan anak yang belum sekolah, penjurusan untuk bakat anak-anak, rumah langit punya tempat sendiri, industri kreatif, festival rumah langit, kursus atau bimbel perbidang, ikut kompetisi sesuai bidang.

Setelah beberapa penelitian menunjukkan bahwa satuan pendidikan atau jenis pendidikan itu bisa meningkatkan pemberdayaan saya ingin mengetahui bagaimana bimbingan belajar dalam memberdayakan anak pemulung. Bimbingan belajar sebagai strategi yang menarik untuk diteliti. Berdasarkan uraian diatas penulis menyusun dan

Kristi Ega Fitria, 2021

PEMBERDAYAAN ANAK PEMULUNG MELALUI BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN LIFE SKILLS DI RUMAH LANGIT JAKARTA TIMUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menulis skripsi tentang “Pemberdayaan Anak Pemulung Melalui Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Life Skills Di Rumah Langit Jakarta Timur”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari beberapa penjelasan diatas yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Kemiskinan menjadi salah satu faktor yang melatar belakangi anak mencari uang.
- 1.2.2 Banyak nya anak pemulung yang masih belum mendapat pendidikan yang layak.
- 1.2.3 Kurangnya *life skills* yang dimiliki anak pemulung.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan :

1. Bagaimana proses pemberdayaan anak pemulung melalui bimbingan belajar untuk meningkatkan *life skills*?
2. Bagaimana hasil pemberdayaan anak pemulung melalui bimbingan belajar untuk meningkatkan *life skills*?
3. Bagaimana pendekatan SWOT analisis dalam konteks pemberdayaan anak pemulung melalui bimbingan belajar untuk meningkatkan *life skills*?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1.3.1 Untuk mengetahui bagaimana proses bimbingan belajar terhadap pemberdayaan anak pemulung dalam meningkatkan *life skills*
- 1.3.2 Untuk mengetahui bagaimana hasil pemberdayaan anak pemulung melalui bimbingan belajar untuk meningkatkan *life skills*.
- 1.3.3 Untuk mengetahui bagaimana pendekatan SWOT analisis dalam konteks pemberdayaan anak pemulung melalui bimbingan belajar untuk meningkatkan *life skills*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan memiliki manfaat, sebagai berikut :

- 1.4.1 Manfaat Teoritis

Kristi Ega Fitria, 2021

PEMBERDAYAAN ANAK PEMULUNG MELALUI BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN LIFE SKILLS DI RUMAH LANGIT JAKARTA TIMUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan dilakukan penelitian ini memberikan manfaat terhadap pengetahuan dan ilmu mengenai pemberdayaan anak pemulung melalui bimbingan belajar untuk meningkatkan *life skills*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti, penelitian ini memberikan masukan sekaligus pengetahuan mengenai bimbingan belajar anak pemulung di rumah langit.
2. Bagi pengajar, hasil penelitian ini sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan peran bimbingan belajar untuk meningkatkan *life skills*.
3. Bagi anak pemulung, mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman bimbingan belajar di rumah langit.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Berikut ini sistematika penelitian untuk memberikan gambaran tentang penyusunan skripsi yaitu:

BAB I Pendahuluan, membahas tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka, membahas teori yang relevan sebagai landasan dalam permasalahan penelitian. Teori ini mencakup konsep pemberdayaan, konsep bimbingan belajar, *life skills* anak pemulung, dan bimbingan belajar rumah langit sebagai bagian dari pendidikan masyarakat.

BAB III Metode Penelitian, membahas metode mengenai desain penelitian, subjek dan tempat penelitian, pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, membahas mengenai profil lembaga, hasil temuan dan pembahasan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, membahas simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari hasil temuan penulis.

Kristi Ega Fitria, 2021

PEMBERDAYAAN ANAK PEMULUNG MELALUI BIMBINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN LIFE SKILLS DI RUMAH LANGIT JAKARTA TIMUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu